

**BAB III**  
**NAGARI SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**  
**KABUPATEN SOLOK**

**1.1. Letak Geografis dan Jumlah Penduduk Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

**1.1.1. Letak Geografis Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Posisi suatu daerah merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap aspek kehidupan yang sedang berlangsung di daerah tersebut. Disamping itu, letak geografis suatu kenagarian juga akan mempengaruhi cara pandang masyarakat, mata pencaharian, pendidikan, kebutuhan dan ketahanan masyarakat untuk menetap disuatu daerah tertentu.

Nagari Sungai Nanam adalah salah satu nagari dari 4 nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Batas-batas wilayah nagari terdiri dari:

a. Batas-batas Ulayat Nagari menurut Wilayah Adat

Sirukam berbatas dengan Batang Ta Antak, Rangkang Luluh berbatas dengan Madang Jao, Batu Bajanjang berbatas dengan Bukik Juyiang, Salimpat berbatas dengan Sungai Baracek Tunggul Cubadak dan Bukik Okoh, Alahan Panjang berbatas dengan Lasuang Lakek Limau Abuang, Simpang Tanjuang Nan IV dengan Talago Rangik, Puncak Labuang dan Puncak Bukik Cambai, Kampuang Batu Dalam berbatas dengan Puncak Bukik Kandang Kudo dan Rimbo Panjang.

b. Batas-batas Nagari menurut Arah Mata Angin

Utara berbatas dengan Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki, Selatan berbatas dengan Nagari Alahan Panjang dan Nagari Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti, Timur berbatas dengan Rangkang Luluh dan Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah, Barat berbatas dengan Nagari Simpang Tanjuang Nan Ampek dan Nagari Kampuang Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar.

**Tabel I**  
**Batas Wilayah**

<b>BATAS</b>	<b>NAGARI</b>	<b>KECAMATAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Sebelah Utara	Sirukam	Payung Sekaki
Sebelah Selatan	Alahan Panjang	Lembah Gumanti
Sebelah Timur	Kapujan	Tigo Lurah
Sebelah Barat	Simpang Tanjuang Nan IV	Danau Kembar

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

Secara geografis Nagari Sungai Nanam terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 1490-1600 m diatas permukaan laut yang berhawa dingin dengan curah hujan rata-rata pertahun 24\* dengan kesuburan tanah 4-7 Ph dan mata pencaharian masyarakat 91% (petani) 9 % (lainnya). Kenagarian Sungai Nanam mempunyai luas wilayah lebih kurang 4016 Ha dengan jumlah penduduk 32.808 jiwa. Mempunyai batas-batas tertentu yang memiliki 15 jorong yaitu: Jorong Pasa, Jorong Koto, Jorong Parak Tabu, Jorong Sapan Munggu Tigo, Jorong Lipek Pageh, Jorong Padang Laweh, Jorong Pakan Sabtu, Jorong Taratak Tengah, Jorong Taratak Pauh, Jorong Limau Parigi, Jorong Air Sanam, Jorong Limau Puruik, Jorong Lekok Batu Gadang, Jorong Rimbo Data, dan Jorong Sariiek Bayang.

**Tabel II**  
**GEOGRAFIS NAGARI**  
**LUAS WILAYAH MENURUT PENGGUNAANNYA**

<b>NO</b>	<b>PENGGUNAAN</b>	<b>LUAS (Ha)</b>
<b>1</b>	Untuk bangunan	
	a. Perkantoran	5
	b. Sekolah	12
	c. Pertokoan/perdagangan	20
	d. Pasar	4
	e. Terminal	1
	f. Tempat peribadatan (masjid/mushalla)	10
	g. Kuburan/makam	20
	h. Jalan	69
	i. Lain-lain	10
<b>2</b>	Pertanian sawah	
	a. Sawah pengairan teknis (irigasi)	-

<b>NO</b>	<b>PENGGUNAAN</b>	<b>LUAS (Ha)</b>
	b. Sawah pengairan setengah teknis c. Sawah tadah hujan d. Sawah pasang surut Jumlah luas sawah	2    2
<b>3</b>	Ladang/tegalan	1742
<b>4</b>	Perkebunan a. Perkebunan rakyat b. Perkebunan negara c. Perkebunan swasta Jumlah luas perkebunan	156 - - 156
<b>5</b>	Padang rumput/alang-alang	284
<b>6</b>	Hutan a. Hutan milik warga masyarakat (suku) b. Hutan asli c. Hutan sekunder d. Hutan buatan e. Hutan suaka 1. Hutan suaka alam 2. Hutan suaka margasatwa f. Hutan lindung g. Hutan produksi 1. Hutan produksi tetap 2. Hutan konversi 3. Hutan produksi terbatas h. Hutan mangrove i. Hutan nagari Rekreasi dan olahraga a. Lapangan sepak bola b. Lapangan bola volley/basket c. Taman rekreasi d. Lain-lain	- 371 - - - - 821 - - - - - - - 25 - 5 2 3 2
<b>7</b>	Jumlah luas tempat rekreasi dan olah raga Perikanan darurat/air tawar a. Tambak b. Kolam c. Empang/tebat Jumlah luas perikanan	12 - 2 2 4
<b>8</b>	Daerah tangkapan air (Cathment Area)	15
<b>9</b>	Tanah kritis/tandus	408
<b>10</b>	Padang ilalang	25
<b>Jumlah Luas Seluruhnya</b>		<b>4016 Ha</b>

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

**Tabel III**  
**ORBITASI WILAYAH**

**Jarak Geografis**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>JARAK TEMPUH</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Ke Gunung	15 Km
2	Ke Laut	75 Km
3	Ke Sungai	
4	Ke Pinggiran Hutan	7 Km
5	Ke Pasar	4 Km
6	Ke Pelabuhan	80 Km
7	Ke Bandara	95 Km
8	Ke Terminal	6 Km
9	Ke Tempat Hiburan	7 Km
10	Ke Tempat Wisata	8 Km
11	Ke Kantor Polisi/militer	7 Km
12	Ke Perbatasan Kabupaten	28 Km
13	Ke Perbatasan Provinsi	45 Km

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

**Tabel IV**

**Letak Geografis**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Kawasan Hutan	Ada
2	Kawasan Tambang	Ada
3	Kawasan Pantai	Tidak
4	Kawasan Perbukitan/Pegunungan	Ada
5	Kawasan Persawahan	Ada
6	Kawasan Perkebunan	Ada
7	Kawasan Peternakan	Tidak
8	Kawasan Industri Kecil/Rumah Tangga	Ada
9	Kawasan Saluran Tegangan Tinggi (SUTET)	Tidak
10	Kawasan Rawan Banjir	Tidak
11	Kawasan industri/Pabrik	Tidak
12	Kawasan Perkantoran	Ada
13	Kawasan Rawa	Ada
14	Kawasan Perdagangan	Ada
15	Kawasan Kumuh	Tidak
16	Kawasan Jasa Hiburan	Tidak
17	Kawasan Wisata	Ada
18	Kawasan Bantaran Sungai	Tidak
19	Kawasan Longsor	Tidak
20	Kawasan Pertanian	Ada
21	Kawasan .....	

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

1.1.2. Jumlah Penduduk Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti  
Kabupaten Solok

Jumlah penduduk di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah dari 15 jorong yaitu 32.808 jiwa, yang mana sudah termasuk yang berjenis kelamin laki-laki dan juga perempuan.

**Tabel V**  
**Jumlah Penduduk Tahun 2018**

NO	JORONG	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KK
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	Pasa	1.088	978	2.066	752
2	Koto	2.117	2.190	4.307	935
3	Parak Tabu	913	825	1.738	408
4	Sapan Munggu Tigo	478	457	935	158
5	Lipek Pageh	755	913	1.668	294
6	Padang Laweh	976	870	1.846	297
7	Pakan Sabtu	377	374	751	173
8	Taratak Tengah	835	818	1.653	464
9	Taratak Pauh	1.025	1.131	2.156	461
10	Limau Parigi	349	362	711	159
11	Air Sanam	1.066	1.401	2.467	634
12	Limau Puruik	1.614	1.949	3.563	823
13	Lekok Batu Gadang	2.390	2.445	4.835	965
14	Rimbo Data	1.679	1.599	3.278	642
15	Sariek Bayang	397	437	834	184
<b>JUMLAH</b>		16.059	16.749	32.808	7.349

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

**Jumlah Penduduk**

Laki-laki : 16.059

Perempuan : 16.749

Jumlah seluruhnya :32.808

Jumlah Kepala Keluarga :7.349

Dilihat dari jarak tempuh dari Sungai Nanam ke pusat pemerintahan yaitu:

**Tabel VI****Jarak Tempuh**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>JARAK TEMPUH</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Ke Pemerintahan Kecamatan	7 Km
2	Ke Pemerintahan Kabupaten	37 Km
3	Ke Pemerintahan Provinsi	74 m

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam

**Tabel VII**  
**Sarana Bangunan Gedung**

<b>NO</b>	<b>BANGUNAN GEDUNG</b>	<b>JUMLAH (UNIT)</b>
1	Kantor Pemerintahan/Wali Nagari	1 unit
2	Kantor BMN	1 unit
3	Kantor Kepala Jorong	5 unit
4	Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN)	1 unit
5	Gedung Serba Guna/Pemuda	2 unit
6	Balai-balai Adat a. Balai-balai Adat Nagari Sungai Nanam b. Balai Adat Taratak Pauh (perpanjangan tangan dari Balai-balai adat nagari Sungai Nanam menurut Adat	2 unit
7	Gedung PKK/Bundo Kandung	- Unit
8	Puskesmas	1 unit
9	Poskesri	6 unit
10	Pustu	6 unit
11	Posyandu	23 unit

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

**Tabel VIII**  
**Kelembagaan dan Organisasi Nagari Sungai Nanam**

<b>NO</b>	<b>Kelembagaan dan Organisasi</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kerapatan Adat Nagari	1 buah
2	Organisasi Bundo Kandung	15 buah
3	Organisasi Pemuda Olah raga	15 buah
4	Pengajian Tarikat Naqsyabandiyah (Suluk)	3 buah
5	Koperasi/KOPTAN/KUD	7 buah
6	Kelompok Tani	43 buah
7	Karang Taruna	13 buah
8	Kelompok Andel/Julo-julo	24 buah
Jumlah seluruhnya		121 buah

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

## **3.2. Pendidikan dan Kehidupan Agama Masyarakat di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

### **3.2.1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikan, karena pendidikan dan pengajaran sangat besar manfaatnya dalam mencapai kemajuan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat demi terwujudnya pembangunan yang berkualitas serta dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Pendidikan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya harus sejalan beriringan, karena perkembangan dalam lingkungan masyarakat tergantung pada pendidikan dan begitu juga sebaliknya. Masyarakat pun dari segi kemajuan sangat ditentukan oleh pendidikan. Dengan demikian keduanya merupakan faktor yang saling mempunyai ketergantungan.

Salah satu faktor utama penyebab lanjutnya pendidikan terhadap anak yaitu adanya dorongan serta motivasi dari orang tua. Untuk mengembangkan pendidikan di Nagari Sungai Nanam terdapat beberapa lembaga pendidikan pemerintah dan lembaga pendidikan swasta, dimulai dari pendidikan usia dini (PAUD) sampai pendidikan SLTA telah berdiri dan berkembang di Nagari Sungai Nanam, sarana pendidikan yang ada di Nagari Sungai Nanam dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel IX**  
**Sarana Pendidikan Nagari Sungai Nanam**

<b>NO</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>
1	PAUD	6 unit
2	TK (Taman Kanak-kanak)	11 unit
3	MDA	15 unit
4	TPA	24 unit
5	Sekolah Dasar	13 unit
6	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	3 unit
7	SLTA/SMA	1 unit
8	SMK	1 unit
Jumlah		74 unit

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Nagari Sungai Nanam sudah memadai, tetapi untuk sarana pendidikan perguruan tinggi belum ada sehingga bagi masyarakat yang mempunyai biaya dapat menyerahkan anaknya ke Perguruan Tinggi yang berada di luar daerah Sungai Nanam.

### **3.2.2. Kehidupan Beragama**

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia, dengan adanya pedoman hidup maka akan membuat manusia menjadi tentram, damai, tabah, tawakkal, percaya diri, berani berjuang untuk menegakkan kebenaran serta kesiapan mengabdikan dan berkorban. Tanpa agama manusia akan terombang-ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Bangsa Indonesia dikenal dengan masyarakat agamis, agama-agama yang tumbuh dan berkembang di nusantara adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Penduduk Nagari Sungai Nanam 100% menganut agama Islam. Hal ini terbukti dengan sarana ibadah yang ada hanya khusus untuk umat Islam. Masyarakat Nagari Sungai Nanam adalah masyarakat yang menjunjung tinggi agama Islam, karena telah lama agama Islam dipeluk dan dianut oleh masyarakat tersebut, dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat



dengan memperingati hari-hari besar Islam. Rutinitas keagamaan, peringatan hari-hari besar Islam tetap terjaga dan terpelihara dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan keagamaan masyarakat Nagari Sungai Nanam pada dasarnya semua beragama Islam. Hal ini terbukti dengan adanya sarana peribadatan yang khusus untuk umat Islam. Adapun jumlah sarana ibadah umat Islam di Nagari Sungai Nanam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel X**  
**Sarana Ibadah Nagari Sungai Nanam**

NO	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	17 buah
2	Mushalla	7 buah
3	Surau	49 buah
Jumlah seluruhnya		73 buah

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Islam adalah agama satu-satunya bagi masyarakat, di Kenagarian Sungai Nanam masjid, mushalla dan surau merupakan tempat ibadah, baik untuk shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat tarawih, shalat hari raya dan beribadah lainnya. Selain itu, di Nagari Sungai Nanam masjid juga digunakan untuk acara-acara keagamaan seperti pengajian, wirid, peringatan hari-hari besar Islam, musyawarah dan juga kegiatan-kegiatan para remaja yang bernuansa Islam.

Selain digunakan untuk beribadah masjid, mushalla dan surau dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan sebagai penuntun hidup di dunia dan akhirat dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan. Sedangkan wadah pendidikan keagamaan yang terdapat di Kenagarian Sungai Nanam ada berupa MDA/TP/TPSA yang terdapat di masjid, mushalla dan surau.

### 3.3. Kehidupan Ekonomi dan Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

#### 3.3.1. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat Nagari Sungai Nanam adalah sebagai petani, pedagang, pegawai negeri, pegawai swasta dan lain sebagainya. Dominan ekonomi masyarakat adalah sebagai petani. Petani disini menanam sayur-sayuran seperti cabe, bawang merah, kentang, tomat, seledri (daun sup), daun bawang dan lain sebagainya. Bahkan masyarakat yang pekerjaanya sebagai pedagang, pegawai mereka tetap bertani seperti masyarakat lainnya..

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat Nagari Sungai Nanam melakukan berbagai aktivitas kerja sesuai dengan kemampuan dan tingkat ekonomi mereka masing-masing.

**Tabel XI**  
**Kesuburan Tanah**

NO	Tingkat Kesuburan Tanah	Luas
1	Sangat subur	420 Ha
2	Subur	500 Ha
3	Sedang	260 Ha
4	Tidak subur/kritis	574 Ha

Sumber : Arsip Kantor Wali Nagari Sungai Nanam Tahun 2018

Adapun rencana pemerintah Nagari Sungai Nanam dalam peningkatan bidang ekonomi yaitu:

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat Nagari Sungai Nanam dengan cara membangun prasarana ekonomi.
2. Meningkatkan pengelolaan penduduk serta sarana prasarana pasar Nagari Sungai Nanam.
3. Mencari dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai program bantuan pemerintah daerah.
4. Membentuk kelompok-kelompok usaha.
5. Mengundang investor.

### 3.3.1. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti pada umumnya adalah petani karena kondisi alamnya sesuai untuk pertanian dengan kondisi tanah yang subur dan cuacanya yang sejuk, hal ini disebabkan daerah Sungai Nanam terletak di daerah pegunungan. Banyak hasil tanaman yang dapat dihasilkan oleh masyarakat terutama sayur-sayuran seperti bawang merah, cabe, tomat, lobak (kol), kentang, wortel, daun sup (seledri) dan sayuran lainnya. Bahkan masyarakat yang kerjanya sebagai pedagang, pegawai negeri atau swasta pun tetap mata pencahariaanya juga berasal dari bertani.

Persentase petani adalah 91 % dan 9 % lainnya. Lahan pertanian yang digunakan untuk 100-150 kg tampang (bibit) dengan luas lahannya adalah  $\frac{1}{4}$  hektar atau 250 m untuk satu piring ladang. Pengelolaan ladang ini dilakukan secara berkonsi (lebih dari satu orang) dan dilakukan sendiri. Kebanyakan adalah dengan melakukan sendiri ladang yang telah ia borong tanpa membawa teman. Jumlah penduduk Nagari Sungai Nanam adalah 7.349 KK, yang bertani bawang sekitar 7.000 KK. Banyaknya masyarakat Sungai Nanam yang bertani bawang dikarenakan di nagari tersebut tanahnya subur cocok untuk bertani bawang dan dominannya masyarakat menanam bawang. Sedangkan 349 KK adalah petani lain-lain, maksudnya petani yang menanam tanaman lain. Sedangkan dari data yang di dapat di lapangan bahwa petani bawang yang melakukan sistem taksir dalam pengelolaan ladangnya adalah sekitar 12 KK, dan pekerja atau pemborong yang melakukan pengelolaan ladang dengan borongan yang mendapat upah berdasarkan taksir yang merasa dirugikan adalah sekitar 10 orang .

Disamping bertani masyarakat juga berprofesi sebagai pedagang, banyaknya hasil panen dari pertanian yang dilakukan sehingga membuat sebagian masyarakat berprofesi sebagai pedagang. Masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang memanfaatkan keadaan lingkungan dari hasil panen pertanian. Umumnya masyarakat Nagari Sungai Nanam berprofesi

sebagai petani dan berdagang, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selain bertani dan berdagang mereka juga memanfaatkan kekayaan alamnya.

Masyarakat yang pekerjaannya sebagai pedagang pegawai, mereka juga berprofesi sebagai petani karena memang sudah turun-temurun bahwa masyarakat di nagari ini bertani, sudah mulai dari zaman terdahulu. Sehingga bertani bagi masyarakat Nagari Sungai Nanam ini sudah menjadi penghasilan awal selain berprofesi sebagai pedagang, pegawai negeri maupun swasta.

#### **3.4. Upah memborong ladang di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Sistem penetapan upah memborong ladang yang terdapat di Nagari Sungai Nanam ada yang perhari dan ada pula setelah pekerjaan selesai. Pekerjaan ladang perhari adalah sistem pembayaran upah yang dibayarkan pada hari pekerja bekerja, biasanya upahnya satu hari berkisar antara Rp80.000,- sampai Rp 100.000,-. Pekerjaan ladang setelah pekerjaan selesai biasanya upahnya tergantung kepada luas lahan yang dikerjakan, dan juga banyak pekerjaan yang dikerjakan.

Pembayaran upah mencangkul di Nagari Sungai Nanam yaitu dengan cara berpatokan pada banyak tampang (bibit), berpatokan kepada berapa kilo plastik mulsa dan ada juga menurut luas lahan. Pertama, pembayaran menurut bibit yaitu berpatokan pada jumlah bibit bawang sebelumnya pada ladang tersebut atau menurut bibit kentang, jumlah bibit kol. Penghitungan tersebut berdasarkan bibit yang dapat diukur baik dengan cara ditimbang atau dengan jumlah bibit karena untuk diketahui berat atau jumlah dari bibit tersebut. . Namun yang banyak terjadi yaitu menurut bibit bawang merah, karena dominan masyarakat di Nagari Sungai Nanam merupakan petani bawang merah.

Kedua berdasarkan plastik mulsa, alasannya karena plastik mulsa dapat diukur berdasarkan berat dari plastik tersebut. Ketiga berdasarkan luas lahan, dengan luas lahan petani dapat menentukan jumlah upah yang

akan diberikan kepada pekerja. Namun, dari ketiga cara penentuan jumlah upah yang akan diterima oleh pekerja tersebut, terkadang terdapat ketidaksesuaian antara kerja dengan upah yang harus diterima. Dimana upah yang diterima berbanding terbalik dengan kualitas pekerjaan yang dikerjakan. Fakta di lapangan membuktikan terdapat kerugian yang harus ditanggung oleh pekerja, karena si pemilik ladang tidak mau lagi menambah upah yang diberikan sebelumnya dengan kelebihan pekerjaan yang harus dikerjakan oleh pekerja.

Faktor penyebab kelebihan bibit atau penambahan luas lahan adalah karena pematang-pematang ladang yang sudah mulai runtuh ke dalam ladang, sehingga ketika di bersihkan ladang tersebut akan bertambah dan bahkan pematang tersebut di turunkan atau di sama ratakan dengan ladang. Faktor ini dapat menyebabkan bibit yang tadinya sudah di pastikan cukup untuk memenuhi ladang, namun karena faktor di luar dugaan bisa menambah luas lahan dan juga bibit bawang merah yang akan di tanam.

Kebanyakan dari petani yang mengupahkan pekerja (pemborong) tidak menambah upah dari kelebihan tersebut, dikarenakan ia tetap bersikeras pada jumlah bibit sebelumnya tanpa memperhatikan, melihat dan mengukur kembali ladangnya. Akibat dari kelebihan ini pekerja yang bekerja sebagai pemborong merasa di rugikan, di tipu oleh petani dan ketika akan mengerjakan ladang, pekerja tidak diikutsertakan oleh petani untuk menetapkan upah. Namun, petani hanya menetapkan upah secara sepihak saja sehingga terjadi konflik dimana petani tidak mau menambah upah pekerja, dan pekerja merasa tidak rela dan ridha karena jerih payahnya tidak di hargai oleh petani.